



## Generasi Z di Era Digital: Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan

### *Generation Z in the Digital Era: The Influence of Financial Literacy and Financial Technology Usage on Financial Behavior*

Annisa Afwani<sup>1\*</sup>, Khoirotun Nisa Limbong<sup>2</sup>, Elsa Rahmayani<sup>3</sup>, Sapna Maharani Saragih<sup>4</sup>, Khaila Nazwa Syahbani<sup>5</sup>, Zahratul Izami<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>1-6</sup>

E-mail: [afwaniannisaa@gmail.com](mailto:afwaniannisaa@gmail.com)<sup>1</sup>, [elsarahmayani98@gmail.com](mailto:elsarahmayani98@gmail.com)<sup>2</sup>, [khoirotunisa.080905ok@gmail.com](mailto:khoirotunisa.080905ok@gmail.com)<sup>3</sup>, [sapnamaharani489@gmail.com](mailto:sapnamaharani489@gmail.com)<sup>4</sup>, [knazsyaa@gmail.com](mailto:knazsyaa@gmail.com)<sup>5</sup>, [zahratulidami@uinsu.ac.id](mailto:zahratulidami@uinsu.ac.id)<sup>6</sup>

\*Penulis Korespondensi: [afwaniannisaa@gmail.com](mailto:afwaniannisaa@gmail.com)

#### Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 22 Juni 2026;

Revisi: 24 Juli 2026;

Diterima: 27 Agustus 2026;

Terbit: 29 September 2026

**Keywords:** *Financial Behavior; Financial Literacy; Financial Technology; Generation Z; Student KKN.*

**Abstract.** *This study aims to analyze financial literacy and the use of financial technology in shaping the financial behavior of Generation Z through student community service activities (Kuliah Kerja Nyata or KKN) conducted directly in the field. This study employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Informants were selected purposively based on their involvement and experience in using digital financial services. The results showed that Generation Z had a basic understanding of financial management, but its application was not yet fully consistent, particularly in recording expenses, setting priorities, and controlling purchases based on wants. The use of financial technology, including digital wallets, mobile banking, and QR-based payments, provided transaction convenience but could also encourage spontaneous spending. Education provided by KKN students helped improve informants' understanding of financial planning, digital transaction security, expenditure control, and responsible use of technology. The activities also encouraged initial awareness of recording transactions and distinguishing needs from wants. This study emphasizes that integrating financial literacy with wise use of financial technology is necessary to support more planned and responsible financial behavior among Generation Z.*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z melalui kegiatan KKN mahasiswa yang dilaksanakan secara langsung di lapangan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan dan pengalaman dalam menggunakan layanan keuangan digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Generasi Z telah mengenal pengelolaan keuangan dasar, tetapi penerapannya belum sepenuhnya konsisten, terutama dalam pencatatan pengeluaran, penyusunan prioritas, dan pengendalian pembelian berdasarkan keinginan. Penggunaan *financial technology* berupa dompet digital, *mobile banking*, dan pembayaran QR memberikan kemudahan transaksi, namun juga berpotensi mendorong pengeluaran spontan. Edukasi yang dilakukan mahasiswa KKN membantu meningkatkan pemahaman informan mengenai perencanaan keuangan, keamanan transaksi digital, pengendalian pengeluaran, dan pemanfaatan teknologi secara bertanggung jawab. Kegiatan tersebut juga mendorong kesadaran awal untuk mencatat transaksi serta membedakan kebutuhan dan keinginan. Pendekatan langsung juga memungkinkan mahasiswa memahami kebutuhan informan dan menyesuaikan materi edukasi dengan kondisi lokal. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi literasi keuangan dan pemanfaatan *financial technology* secara bijak diperlukan untuk mendukung pembentukan perilaku keuangan Generasi Z yang lebih terencana dan bertanggung jawab.

**Kata Kunci:** Financial Technology; Generasi Z; KKN Mahasiswa; Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan.

## 1. PENDAHULUAN

Generasi Z merupakan kelompok yang tumbuh dalam lingkungan digital dengan perkembangan teknologi yang semakin terintegrasi dalam berbagai aktivitas kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Kemudahan memperoleh informasi melalui internet, penggunaan aplikasi keuangan, serta meningkatnya transaksi secara nontunai membuat aktivitas finansial menjadi lebih praktis dan cepat. Kondisi tersebut juga menyebabkan Generasi Z berhadapan dengan berbagai pilihan dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, maupun keputusan konsumsi. Perubahan pola aktivitas tersebut menjadikan perilaku keuangan sebagai aspek penting untuk diperhatikan, terutama karena kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh pendapatan, tetapi juga pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* berkaitan dengan perilaku keuangan Generasi Z dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital (Andiani & Maria, 2023).

Perkembangan *financial technology* telah memberikan perubahan terhadap cara masyarakat melakukan berbagai aktivitas keuangan. Kehadiran layanan pembayaran digital, aplikasi transaksi, layanan perbankan digital, serta berbagai platform keuangan memungkinkan pengguna melakukan transaksi secara lebih mudah tanpa harus bergantung pada layanan keuangan konvensional secara langsung. Bagi Generasi Z yang terbiasa menggunakan perangkat digital, keberadaan teknologi keuangan menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari. Namun, kemudahan tersebut juga menuntut kemampuan dalam menggunakan layanan keuangan secara tepat agar teknologi tidak hanya dimanfaatkan untuk meningkatkan kemudahan transaksi, tetapi juga mendukung pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Penelitian mengenai mahasiswa menunjukkan bahwa *financial technology* menjadi salah satu faktor yang diperhatikan dalam menganalisis perilaku keuangan bersama dengan literasi keuangan dan gaya hidup (Ariska et al., 2023).

Literasi keuangan menjadi salah satu kemampuan penting dalam menghadapi lingkungan ekonomi yang semakin kompleks dan terdigitalisasi. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan individu memahami informasi keuangan serta menggunakannya sebagai dasar dalam menentukan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Generasi Z yang memiliki akses luas terhadap berbagai produk dan layanan keuangan membutuhkan pemahaman yang memadai agar mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, mengatur pengeluaran, serta mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan finansial. Penelitian terhadap Generasi Z menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi salah satu variabel yang digunakan untuk menjelaskan perbedaan perilaku keuangan, baik ketika dikaji secara langsung

maupun bersama faktor teknologi dan gaya hidup. Hal tersebut memperlihatkan pentingnya literasi keuangan dalam pembentukan perilaku finansial pada kelompok generasi yang hidup dalam ekosistem digital (Azhima & Pinem, 2024).

Selain literasi keuangan dan teknologi, perilaku keuangan Generasi Z juga berkaitan dengan berbagai kondisi yang menyertai kehidupan digital, seperti gaya hidup, sikap keuangan, dan efikasi diri. Penggunaan teknologi keuangan yang semakin mudah dapat memberikan manfaat dalam melakukan transaksi, tetapi keputusan keuangan tetap membutuhkan pertimbangan mengenai kemampuan individu dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu, penggunaan *financial technology* tidak dapat dipisahkan dari pemahaman mengenai literasi keuangan karena keduanya dapat menjadi bagian dari proses seseorang dalam mengambil keputusan finansial. Sejumlah penelitian terbaru pada Generasi Z mengkaji hubungan antara *financial technology*, literasi keuangan, sikap keuangan, serta efikasi diri dengan perilaku keuangan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan Generasi Z dapat dipahami melalui berbagai faktor yang saling berkaitan dalam lingkungan ekonomi digital (Elsalonika & Ida, 2025).

Fenomena tersebut juga terlihat dalam penelitian yang menghubungkan literasi keuangan dan *financial technology* dengan perilaku keuangan Generasi Z di berbagai wilayah Indonesia. Penelitian pada Generasi Z di Kota Medan, misalnya, mengkaji pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan dengan memasukkan religiositas sebagai salah satu faktor yang turut diperhatikan. Sementara itu, penelitian lain mengkaji penggunaan *financial technology* sebagai faktor yang berhubungan dengan perilaku keuangan Generasi Z di Surabaya. Perbedaan karakteristik wilayah, lingkungan sosial, kebiasaan penggunaan teknologi, serta kondisi ekonomi dapat memberikan konteks yang berbeda dalam memahami perilaku keuangan. Dengan demikian, penelitian mengenai hubungan literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* tetap relevan dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih spesifik mengenai perilaku keuangan Generasi Z (Rahman et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* menjadi dua aspek yang relevan untuk dikaji dalam menjelaskan perilaku keuangan Generasi Z di era digital. Literasi keuangan menggambarkan kemampuan individu dalam memahami dan mempertimbangkan aspek keuangan, sedangkan *financial technology* menunjukkan pemanfaatan teknologi dalam mendukung aktivitas finansial. Kedua aspek tersebut memiliki keterkaitan dengan perubahan cara Generasi Z melakukan transaksi dan mengelola keuangan. Penelitian terdahulu telah membahas hubungan kedua variabel tersebut dengan perilaku

keuangan pada berbagai kelompok dan wilayah, tetapi kajian mengenai Generasi Z dalam konteks perkembangan digital tetap perlu dikembangkan. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* terhadap perilaku keuangan Generasi Z di era digital (Setiawan et al., 2026).

## 2. TINJAUAN TEORITIS

### Generasi Z di Era Digital

Generasi Z merupakan kelompok generasi yang tumbuh dan berkembang bersamaan dengan pesatnya penggunaan internet, perangkat digital, media sosial, dan berbagai layanan berbasis teknologi. Kedekatan dengan teknologi membuat aktivitas sehari-hari Generasi Z banyak dilakukan melalui perangkat digital, termasuk aktivitas yang berkaitan dengan transaksi dan pengelolaan keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan Generasi Z memiliki pola interaksi dengan produk dan layanan keuangan yang berbeda dibandingkan kelompok generasi sebelumnya. Kemudahan memperoleh informasi keuangan dan melakukan transaksi secara digital dapat memberikan peluang bagi Generasi Z untuk meningkatkan efisiensi dalam mengelola keuangan. Namun, lingkungan digital juga menghadirkan berbagai pilihan konsumsi yang dapat memengaruhi keputusan finansial. Oleh sebab itu, karakteristik Generasi Z sebagai kelompok yang sangat dekat dengan teknologi menjadi konteks penting dalam mengkaji literasi keuangan, penggunaan *financial technology*, dan perilaku keuangan (Nana Susanti et al., 2025).

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dan informasi keuangan serta menggunakannya sebagai dasar untuk mengambil keputusan finansial. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai uang, tetapi juga mencakup pemahaman mengenai pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, perencanaan keuangan, serta penggunaan berbagai produk dan layanan keuangan. Pada Generasi Z, literasi keuangan menjadi semakin penting karena perkembangan ekonomi digital memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai layanan keuangan. Pemahaman keuangan yang baik dapat membantu individu mempertimbangkan manfaat, risiko, dan konsekuensi dari keputusan finansial yang dilakukan. Dengan demikian, tingkat literasi keuangan dapat berkaitan dengan bagaimana Generasi Z mengatur sumber daya yang dimiliki dan menentukan prioritas keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang digunakan dalam menjelaskan perilaku keuangan Generasi Z (Fauziyah et al., 2025).

### ***Financial Technology***

*Financial technology* merupakan pemanfaatan teknologi dalam menyediakan dan mengembangkan layanan keuangan sehingga aktivitas finansial dapat dilakukan secara lebih mudah, cepat, dan fleksibel. Bentuk *financial technology* dapat mencakup pembayaran digital, dompet elektronik, layanan perbankan digital, aplikasi pengelolaan keuangan, hingga berbagai layanan keuangan berbasis platform digital. Bagi Generasi Z, penggunaan teknologi tersebut semakin dekat dengan aktivitas sehari-hari karena karakteristik generasi ini yang terbiasa menggunakan perangkat dan layanan digital. Penggunaan *financial technology* dapat membantu individu melakukan transaksi dan mengakses layanan keuangan tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Meskipun demikian, kemudahan penggunaan teknologi keuangan juga membutuhkan kemampuan dalam menggunakannya secara bijak agar tidak mendorong keputusan finansial yang kurang terencana. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *financial technology* menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan perilaku keuangan Generasi Z (Rukoyah & Susilawati, 2025).

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan menggambarkan bagaimana individu mengelola, menggunakan, dan mengambil keputusan terhadap sumber daya keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku tersebut dapat terlihat melalui kemampuan seseorang dalam mengatur pengeluaran, menyusun anggaran, menabung, melakukan perencanaan keuangan, mengendalikan konsumsi, serta menentukan keputusan penggunaan produk keuangan. Pada Generasi Z, perilaku keuangan menjadi semakin kompleks karena keputusan finansial dilakukan dalam lingkungan yang menyediakan berbagai kemudahan transaksi digital dan akses informasi secara cepat. Kemudahan tersebut dapat membantu pengelolaan keuangan apabila digunakan secara terencana, tetapi juga dapat memengaruhi pola pengeluaran apabila tidak disertai pertimbangan yang memadai. Oleh karena itu, perilaku keuangan Generasi Z perlu dipahami dengan mempertimbangkan kemampuan literasi keuangan dan perkembangan teknologi keuangan yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari (Setiawati & Primadineska, 2025).

### **Hubungan Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan**

Literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* merupakan dua faktor yang dapat dikaji secara bersama-sama dalam memahami perilaku keuangan Generasi Z. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan dan pemahaman bagi individu dalam menentukan keputusan finansial, sedangkan *financial technology* menyediakan sarana digital yang dapat digunakan untuk melaksanakan berbagai aktivitas keuangan. Ketika individu memiliki

pemahaman keuangan yang memadai, penggunaan teknologi keuangan dapat diarahkan untuk mendukung transaksi, pengelolaan, dan perencanaan keuangan secara lebih teratur. Sebaliknya, penggunaan teknologi tanpa pemahaman keuangan yang cukup dapat menyebabkan individu kurang mempertimbangkan risiko dan konsekuensi keputusan finansial. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* menjadi variabel yang relevan dalam menjelaskan perilaku keuangan Generasi Z, sehingga hubungan kedua variabel tersebut penting untuk diuji secara empiris (Andiani & Maria, 2023).

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan secara langsung di lapangan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai literasi keuangan, penggunaan *financial technology*, serta perilaku keuangan Generasi Z berdasarkan pengalaman dan kondisi nyata yang ditemukan selama pelaksanaan KKN. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap aktivitas keuangan masyarakat, wawancara dengan informan, serta dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan edukasi dan penggunaan layanan keuangan digital. Informan dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap penggunaan layanan keuangan digital, terutama Generasi Z dan masyarakat yang berinteraksi dengan mahasiswa KKN.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi awal, identifikasi permasalahan, wawancara mendalam, dokumentasi, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Wawancara diarahkan pada pemahaman informan mengenai kemampuan mengelola keuangan, pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan, penggunaan *financial technology* seperti dompet digital dan pembayaran digital, serta kebiasaan dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran. Data yang diperoleh dianalisis secara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai kondisi literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z di lokasi KKN.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

##### *Kondisi Literasi Keuangan Generasi Z di Lokasi KKN*

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan mahasiswa KKN menunjukkan bahwa sebagian Generasi Z di lokasi pengabdian telah mengenal konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan, mengatur uang saku, melakukan pembayaran, serta menyisihkan sebagian uang untuk keperluan tertentu. Namun, pemahaman tersebut belum sepenuhnya diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa informan menyampaikan bahwa mereka lebih mudah mengatur keuangan ketika memiliki kebutuhan tertentu, tetapi belum terbiasa membuat perencanaan keuangan secara tertulis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan (Nana Susanti et al., 2025).

Mahasiswa KKN juga menemukan bahwa masih terdapat informan yang belum memahami secara mendalam mengenai risiko penggunaan layanan keuangan digital, biaya transaksi, keamanan data pribadi, serta pentingnya mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum melakukan transaksi. Dalam kegiatan edukasi, mahasiswa memberikan penjelasan mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan skala prioritas, serta pengenalan terhadap risiko transaksi digital. Setelah mendapatkan penjelasan, beberapa informan mulai memahami bahwa pengelolaan keuangan perlu dilakukan secara terencana agar penggunaan uang tidak hanya mengikuti keinginan sesaat (Fauziyah et al., 2025).

##### *Penggunaan Financial Technology oleh Generasi Z*

Hasil wawancara menunjukkan bahwa *financial technology* telah menjadi bagian dari aktivitas keuangan Generasi Z di lokasi KKN. Informan mengenal dan menggunakan berbagai layanan keuangan digital, terutama dompet digital, *mobile banking*, dan pembayaran berbasis kode QR. Kemudahan, kecepatan, serta kepraktisan menjadi alasan utama penggunaan layanan tersebut. Beberapa informan mengungkapkan bahwa transaksi digital dianggap lebih mudah dibandingkan membawa uang tunai, terutama ketika melakukan pembelian di toko, membayar makanan, atau melakukan transaksi melalui platform digital. Penggunaan teknologi tersebut memperlihatkan bahwa perkembangan layanan keuangan digital telah memberikan perubahan terhadap cara Generasi Z melakukan transaksi (Ariska et al., 2023).

Meskipun memberikan kemudahan, mahasiswa KKN menemukan adanya kecenderungan penggunaan layanan digital yang dilakukan secara spontan. Kemudahan pembayaran terkadang membuat informan kurang merasakan secara langsung jumlah uang

yang telah dikeluarkan. Beberapa informan mengakui bahwa transaksi melalui dompet digital atau *mobile banking* dapat mendorong pembelian ketika terdapat promosi, potongan harga, atau kemudahan pembayaran. Oleh karena itu, mahasiswa KKN memberikan edukasi mengenai penggunaan teknologi keuangan secara bijak, termasuk pentingnya memeriksa riwayat transaksi, menjaga kerahasiaan PIN dan kode OTP, serta membatasi transaksi berdasarkan anggaran yang telah ditentukan (Rukoyah & Susilawati, 2025).

### ***Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z***

Berdasarkan hasil observasi lapangan, perilaku keuangan Generasi Z menunjukkan adanya perbedaan dalam kemampuan mengelola pemasukan dan pengeluaran. Sebagian informan telah memiliki kebiasaan menyisihkan uang untuk kebutuhan tertentu dan berusaha menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan. Namun, sebagian lainnya masih melakukan pembelian berdasarkan keinginan dan kondisi emosional. Kebiasaan membeli makanan, produk yang sedang tren, serta memanfaatkan promosi digital menjadi beberapa bentuk pengeluaran yang ditemukan selama proses wawancara. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh kebiasaan, lingkungan sosial, kebutuhan, dan kemampuan individu dalam mengendalikan keputusan konsumsi (Setiawati & Primadineska, 2025).

Dalam kegiatan KKN, mahasiswa memberikan pendampingan sederhana mengenai pengelolaan keuangan melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian. Informan diarahkan untuk mengelompokkan pengeluaran berdasarkan kebutuhan utama, kebutuhan tambahan, dan keinginan. Dari proses tersebut, informan dapat mengetahui jenis pengeluaran yang sebelumnya tidak terlalu diperhatikan karena dilakukan dalam jumlah kecil tetapi berulang. Kegiatan ini memberikan pemahaman bahwa perilaku keuangan yang baik dapat dimulai dari kebiasaan sederhana, seperti mencatat transaksi, menentukan batas pengeluaran, dan menyisihkan dana sebelum menggunakan uang untuk kebutuhan lainnya (Nilamsari & Wikartika, 2025).

### ***Edukasi Literasi Keuangan dan Financial Technology oleh Mahasiswa KKN***

Pelaksanaan edukasi oleh mahasiswa KKN dilakukan dengan pendekatan yang sederhana dan komunikatif agar materi mudah dipahami oleh Generasi Z. Mahasiswa tidak hanya memberikan penjelasan mengenai konsep literasi keuangan, tetapi juga menghubungkannya dengan pengalaman sehari-hari, seperti penggunaan dompet digital, *mobile banking*, pembayaran QR, belanja melalui *marketplace*, dan penggunaan promo digital. Kegiatan dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, dan praktik sederhana pencatatan keuangan. Pendekatan tersebut membuat informan lebih mudah menyampaikan pengalaman mereka

dalam menggunakan layanan keuangan digital sekaligus mengidentifikasi kebiasaan keuangan yang perlu diperbaiki (Azhima & Pinem, 2024).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa informan menjadi lebih memahami hubungan antara penggunaan teknologi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi. Sebelum edukasi, sebagian informan lebih menekankan aspek kemudahan ketika menggunakan layanan digital. Setelah mendapatkan pendampingan, mereka mulai memperhatikan aspek keamanan, pengendalian transaksi, serta kesesuaian pengeluaran dengan kondisi keuangan. Mahasiswa KKN juga mendorong informan untuk memanfaatkan fitur riwayat transaksi sebagai alat evaluasi pengeluaran. Dengan demikian, edukasi tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong kesadaran untuk menggunakan teknologi keuangan secara lebih bertanggung jawab (Santika & Yuhasril, 2025).

#### ***Perubahan Pemahaman dan Kesadaran Keuangan Setelah Kegiatan KKN***

Hasil wawancara setelah kegiatan menunjukkan adanya perubahan pemahaman pada sebagian informan mengenai pentingnya literasi keuangan. Informan mulai memahami bahwa mengelola keuangan tidak hanya berarti mengurangi pengeluaran, tetapi juga menentukan prioritas, membuat perencanaan, mencatat transaksi, dan mempertimbangkan kebutuhan masa mendatang. Mereka juga mulai menyadari bahwa kemudahan transaksi digital harus diimbangi dengan pengendalian diri. Beberapa informan menyatakan bahwa pencatatan pengeluaran membantu mereka mengetahui pola penggunaan uang yang sebelumnya tidak disadari. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan secara langsung dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran keuangan Generasi Z (Wahyuni, 2025).

Selain perubahan pemahaman, kegiatan KKN juga menunjukkan adanya upaya awal untuk menerapkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih teratur. Informan mulai mencoba membatasi pengeluaran tertentu, memeriksa kembali transaksi digital, dan membedakan pembelian berdasarkan kebutuhan dan keinginan. Meskipun perubahan tersebut masih berada pada tahap awal dan belum dapat dianggap sebagai perubahan perilaku jangka panjang, respons informan menunjukkan bahwa edukasi yang dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari lebih mudah diterima. Keberlanjutan pendampingan dan kebiasaan evaluasi keuangan tetap diperlukan agar pemahaman yang diperoleh selama kegiatan dapat diterapkan secara konsisten (Christiana et al., 2025).

## **Pembahasan**

### ***Literasi Keuangan sebagai Dasar Perilaku Keuangan***

Temuan lapangan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki keterkaitan dengan kemampuan Generasi Z dalam menentukan prioritas pengeluaran dan mengelola uang. Informan yang memahami pentingnya perencanaan dan pencatatan keuangan cenderung lebih mampu menjelaskan alasan di balik keputusan pengeluaran mereka. Sebaliknya, keterbatasan pemahaman dapat menyebabkan keputusan keuangan lebih banyak didasarkan pada kebutuhan sesaat atau kebiasaan konsumsi. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu aspek yang berhubungan dengan perilaku keuangan Generasi Z, terutama dalam menghadapi perubahan pola transaksi dan perkembangan layanan keuangan digital (Fauziyah et al., 2025).

### ***Financial Technology dan Perubahan Pola Transaksi***

Penggunaan *financial technology* memberikan kemudahan bagi Generasi Z dalam melakukan berbagai aktivitas keuangan, tetapi kemudahan tersebut juga membutuhkan kemampuan pengendalian diri. Hasil lapangan memperlihatkan bahwa transaksi digital yang cepat dan praktis dapat membuat proses pengeluaran terasa lebih sederhana sehingga pengguna perlu melakukan pemantauan terhadap riwayat transaksi dan batas pengeluaran. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang membahas bahwa penggunaan *financial technology* menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan perilaku keuangan Generasi Z, khususnya karena teknologi mengubah cara individu melakukan transaksi, mengakses layanan keuangan, dan mengelola keuangan sehari-hari (Andiani & Maria, 2023).

### ***Pengendalian Pengeluaran dalam Perilaku Keuangan***

Perilaku keuangan Generasi Z di lokasi KKN memperlihatkan bahwa kemampuan mengendalikan pengeluaran menjadi bagian penting dalam pengelolaan keuangan. Pengeluaran kecil yang dilakukan secara berulang, penggunaan promosi digital, serta pembelian berdasarkan keinginan dapat memengaruhi kondisi keuangan apabila tidak disertai perencanaan. Edukasi melalui pencatatan sederhana membantu informan mengenali pola pengeluaran dan membedakan kebutuhan dengan keinginan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan Generasi Z tidak hanya berkaitan dengan tingkat literasi keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh gaya hidup dan kemampuan individu dalam mengendalikan keputusan keuangan (Nilamsari & Wikartika, 2025).

Kegiatan edukasi yang dilakukan mahasiswa KKN menunjukkan bahwa penyampaian materi keuangan secara kontekstual dapat membantu Generasi Z memahami persoalan keuangan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang dikaitkan dengan dompet digital, *mobile banking*, pembayaran QR, promosi digital, dan pencatatan transaksi membuat pembahasan menjadi lebih dekat dengan pengalaman informan. Pendekatan tersebut penting karena Generasi Z merupakan kelompok yang tumbuh dalam lingkungan digital sehingga pemahaman mengenai keuangan perlu disampaikan bersamaan dengan pemahaman mengenai teknologi. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam memahami perilaku keuangan Generasi Z (Elsalonika & Ida, 2025).

### ***Integrasi Literasi Keuangan dan Financial Technology***

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* tidak dapat dipisahkan dari perilaku keuangan Generasi Z di era digital. Teknologi menyediakan kemudahan dalam melakukan transaksi dan mengakses layanan keuangan, sedangkan literasi keuangan dibutuhkan agar kemudahan tersebut digunakan secara tepat dan bertanggung jawab. Kegiatan KKN memperlihatkan bahwa edukasi mengenai kedua aspek secara bersamaan dapat membantu informan memahami pentingnya mengontrol transaksi digital, menyusun prioritas, serta melakukan evaluasi terhadap pengeluaran. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* menjadi faktor yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan Generasi Z (Setiawan et al., 2026).

## **5. KESIMPULAN**

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* memiliki keterkaitan dengan pembentukan perilaku keuangan Generasi Z di lokasi KKN. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian Generasi Z telah memahami pengelolaan keuangan dasar, tetapi penerapannya masih belum konsisten, terutama dalam membuat perencanaan, mencatat pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mengendalikan pembelian yang bersifat spontan. Penggunaan *financial technology* seperti dompet digital, *mobile banking*, dan pembayaran berbasis QR memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, tetapi juga dapat mendorong pengeluaran yang kurang terkontrol apabila tidak disertai pemahaman dan pengendalian diri. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kemampuan Generasi Z dalam mengombinasikan pengetahuan keuangan dengan penggunaan teknologi secara bijak.

Kesimpulan ini juga memperlihatkan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan mahasiswa KKN secara langsung di lapangan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran informan mengenai pengelolaan keuangan dan penggunaan *financial technology* yang bertanggung jawab. Melalui penyampaian materi, diskusi, wawancara, serta praktik pencatatan pemasukan dan pengeluaran, informan mulai memahami pentingnya menentukan prioritas, mengevaluasi transaksi digital, menjaga keamanan data keuangan, dan membatasi pengeluaran sesuai kemampuan. Meskipun perubahan perilaku yang ditemukan masih berada pada tahap awal dan belum dapat menunjukkan dampak jangka panjang, kegiatan KKN memberikan ruang bagi Generasi Z untuk mengenali kebiasaan keuangan mereka dan mulai menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih terencana. Keberlanjutan edukasi dan pendampingan diperlukan agar pemahaman tersebut dapat berkembang menjadi kebiasaan keuangan yang konsisten.

## REFERENSI

- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh *Financial Technology* dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 9(2), 3468–3475. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1226>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, *financial technology* dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Azhima, Z. A., & Pinem, D. (2024). Analysis of financial literacy, financial technology, and lifestyle on financial behavior of Generation Z in Pulo Village. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 3(1), 79–98. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v3i1.7729>
- Azizah, U., Hariani, L. S., Walipah, W., & Sulisty, S. (2026). Perilaku keuangan mahasiswa: *Financial technology*, literasi keuangan, dan gaya hidup. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 11(1). <https://doi.org/10.21067/jrpe.v11i1.13208>
- Christiana, I., Saputra, N., & Putri, L. P. (2025). Determinan perilaku keuangan Gen Z: Antara literasi keuangan, *financial technology* dan gaya hidup hedonis. *Motivasi*, 10(2). <https://doi.org/10.32502/mti.v10i2.1255>
- Elsalonika, A., & Ida. (2025). Perilaku keuangan Generasi Z: Peran penerapan *financial technology*, literasi keuangan, dan efikasi diri. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 9(2), 365–379. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v9i2.32838>
- Fauziyah, N., Rachmaniyah, F., Shoimah, S., & Rosyid, S. S. (2025). Pengaruh *financial literacy*, *financial inclusion* dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan pada Generasi Z. *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 8(3), 739–754. <https://doi.org/10.36815/bisman.v8i3.4414>
- Marselien, L. A., & Valenty, Y. A. (2025). The influence of financial literacy, financial technology, financial attitudes, and financial self-efficacy on the financial behavior of Generation Z. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(9), 2413–2427. <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i09.p12>

- Nana Susanti, E., Alimudin, M., & Suswandari, S. (2025). Analisis literasi keuangan, gaya hidup, dan budaya digital mahasiswa di Jakarta: Studi pada Generasi Z. *Sosio E-Kons*, 17(3), 292–298. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v17i3.1372>
- Nilamsari, B., & Wikartika, I. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan Generasi Z. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 6(2), 677–683. <https://doi.org/10.47065/jbe.v6i2.7559>
- Prasetyo, F. A., & Mustaqim, M. (2024). Financial technology, financial knowledge, and financial attitude of Generation Z: Determinants of financial behavior. *Journal of Enterprise and Development*, 6(2), 335–344. <https://doi.org/10.20414/jed.v6i2.9836>
- Rahman, A. Z., Daulay, A. N., & Nasution, M. L. I. (2025). The influence of financial literacy, religiosity, and financial technology on the financial behavior of Generation Z in Medan City. *Journal of Applied Business Administration*, 9(2), 386–400. <https://doi.org/10.30871/jaba.10886>
- Rukoyah, S., & Susilawati. (2025). Pengaruh *financial technology* dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kabupaten Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 11(2), 921–932. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3943>
- Sanggarwati, B., Yulianti, G., & Singgih, T. S. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan *fintech digital payment* terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 13(1), 57–79. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/4924>
- Santika, R., & Yuhasril. (2025). Pengaruh *digital payment*, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.47134/jampk.v3i1.903>
- Setiawan, G. D., Kusumawardhani, R., & Damanik, J. M. (2026). The influence of financial literacy, lifestyle, and use of financial technology on financial management behavior of Generation Z. *Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management (IJEBAAM)*, 4(1), 1–11. <https://journal.seb.co.id/ijebam/article/view/169>
- Setiawati, N. T., & Primadineska, R. W. (2025). Financial behavior of Generation Z in Indonesia: Impact of literacy, technology and lifestyle. *Telaah Bisnis*, 26(1), 55–68. <https://doi.org/10.35917/tb.v26i1.596>
- Sulistijono, N. A., & Khusnah, H. (2025). The mediating effect of financial technology usage on the influence of financial literacy on the financial behavior of Gen Z in Surabaya. *Business and Finance Journal*, 10(2). <https://doi.org/10.33086/bfj.v10i2.8107>
- Tafrijiyyah, T., & Subroto, V. K. (2026). Pengaruh *Financial Technology* dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Z di Kota Semarang. *E-BISNIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 231–250. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v19i1.3456>
- Wahyuni, E. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *digital payment* terhadap perilaku konsumtif Generasi Z mahasiswa di Mataram. *Jurnal Aplikasi Perpajakan*, 6, 395–407. [https://newjournal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio\\_ekons/article/view/1372](https://newjournal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/1372)